BAB III

Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelanggan Toko Oleh Oleh Wingko Babat NN. Meniko. Lokasi penelitian ini bersifat *online*. Wingko Babat NN. Meniko merupakan salah satu pusat oleh oleh Kota Semarang yang menjual Wingko Babat sebagai produk utamanya. Wingko Babat yang dijualnya memiliki lima variasi rasa, yaitu Original, Coklat, Pisang Raja, Durian, dan Nangka. Wingko Babat NN. Meniko ini selain memproduksi Wingko Babat, perusahaan ini juga memiliki produksi utama lain yaitu Lunpia dan Bakpia. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki produksi sampingan yang juga dijual ke pasaran tetapi tidak dalam jumlah yang terlalu besar yaitu Bandeng, Kue Mochi, dan Tahu Bakso. Oleh-oleh lainnya mengambil dari toko lain lalu diperjualkan di toko Wingko Babat NN. Meniko. Wingko Babat NN. Meniko sudah mensuplai hampir seluruh kawasan kota Semarang.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah pelanggan dari Toko Wingko Babat NN. Meniko. Roscoe dalam Sugiyono (2015) menyarankan untuk ukuran sampel penelitian sebagai berikut :

- Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

- Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = 10 x 5 = 50
- Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Penelitian ini memiliki populasi yang tidak diketahui dan memiliki 5 variabel, oleh karena itu jumlah sampel yang diambil adalah 5 x 10 = 50 sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif Sugiyono (2015). Pertimbangan yang berlaku disini adalah:

- Sampel harus merupakan konsumen atau pelanggan dari Toko Wingko Babat NN. Meniko yang melakukan pembelian melalui *e-commerce* Tokopedia

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif primer dimana dengan melakukan survei. Seperti pada penelitian lain, penelitian ini menggunakan data primer yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama, yang pada penelitian ini adalah pelanggan dari Toko Wingko Babat NN. Meniko.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner atas variabel variabel dari penelitian ini akan disebarkan kepada pelanggan dari Toko Wingko Babat NN. Meniko. Dan kemudian responden yang memenuhi syarat akan dijadikan sampel dari penelitian ini.

3.6 Penghitungan Kuesioner Menggunakan Skala Likert

Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Nama Skala ini diambil dari nama penciptanya yaitu Rensis Likert, seorang ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat.

Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala Likert ini terdiri dari 5 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). 5 pilihan tersebut diantaranya adalah:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Netral (N)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setu (STS)

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut dapat diberi bobot nilai atau skor likert seperti dibawah ini:

- SS = Sangat Setuju, diberi nilai 5
- S = Setuju, diberi nilai 4
- N = Netral, diberi nilai 3
- TS = Tidak Setuju, diberi nilai 2
- STS = Sangat Tidak Setuju, diberi nilai 1

3.7 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiner tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Jika dalam pengujian ditemukan pertanyaan yang

tidak valid maka perlu untuk dihilangkan pertanyaan yang tidak valid tersebut dan dilakukan pengujian ulang.

Peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi yang dikemukakan Karl Pearson:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{([n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2])}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = tingkat skor indikator

y = total skor indikator

3.8 Hasil Uji Validitas

Untuk mengetahui valid tidaknya pertanyaan dalam setiap variabel, dilakukan pengujian validitas membandingkan nilai r tabel dengan besar r hitung tiap pertanyaan. Pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dihilangkan dan dilakukan pengujian ulang untuk mencari apakah ada pertanyaan yang masih tidak valid. Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,817	0,279	Valid
2	0,826	0,279	Valid
3	0,619	0,279	Valid
4	0,857	0,279	Valid

Sumber: Data yang Diolah Peneliti (2022)

Dari pengujian yang peniliti telah lakukan menunjukan bahwa nilai r Hitung seluruh pertanyaan lebih tinggi daripada r Tabel. Oleh karena itu seluruh pertanyaan variabel kemudahan valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,764	0,279	Valid
2	0,792	0,279	Valid
3	0,821	0,279	Valid

Sumber: Data yang Diolah Peneliti (2022)

Dari pengujian yang peniliti telah lakukan menunjukan bahwa nilai r Hitung seluruh pertanyaan lebih tinggi daripada r Tabel. Oleh karena itu seluruh pertanyaan variabel kepercayaan valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,479	0,279	Valid
2	0,663	0,279	Valid
3	0,709	0,279	Valid
4	0,636	0,279	Valid
5	0,775	0,279	Valid
6	0,296	0,279	Valid

Sumber: Data yang Diolah Peneliti (2022)

Dari pengujian yang peniliti telah lakukan menunjukan bahwa nilai r Hitung seluruh pertanyaan lebih tinggi daripada r Tabel. Oleh karena itu seluruh pertanyaan variabel kualitas informasi valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,722	0,279	Valid
2	0,683	0,279	Valid
3	0,634	0,279	Valid
4	0,673	0,279	Valid
5	0,525	0,279	Valid

Sumber: Data yang Diolah Peneliti (2022)

Dari pengujian yang peniliti telah lakukan menunjukan bahwa nilai r Hitung seluruh pertanyaan lebih tinggi daripada r Tabel. Oleh karena itu seluruh pertanyaan variabel kualitas layanan valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,634	0,279	Valid
2	0,714	0,279	Valid
3	0,626	0,279	Valid
4	0,671	0,279	Valid
5	0,321	0,279	Valid

Sumber: Data yang Diolah Peneliti (2022)

Dari pengujian yang peniliti telah lakukan menunjukan bahwa nilai r Hitung seluruh pertanyaan lebih tinggi daripada r Tabel. Oleh karena itu seluruh pertanyaan variabel keputusan pembelian valid.

3.9 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat kita katakan reliabel jika jawaban individu terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dapat kita katakan reliabel jika hasil α (Cronbach Alpha) > 0,50. Untuk menghitung reliabilitas kuesioner, dapat menggunakan rumus Cronbach alph :

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah perntanyaan dalam kuesioner

σ_b^2 = varians pertanyaan soal

σ_t^2 = varians hasil tes

3.10 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel dalam penelitian reliabel. Dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 3.6 Hasil Uji *Cronbach's Alpha*

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Kemudahaan	0,779	Reliabel
Kepercayaan	0,704	Reliabel
Kualitas Informasi	0,653	Reliabel
Kualitas Layanan	0,652	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,537	Reliabel

Sumber: Data yang Diolah Peneliti (2022)

Dapat dilihat di tabel 3.6 bahwa setiap variabel menunjukan nilai *cronbach's alpha* diatas 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa setiap variabel reliabel.

3.11 Uji Regresi Berganda

Peneliti menggunakan regresi berganda sebagai alat pengujian dalam penelitian ini dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

$b_1 – b_4$ = Koefisien regresi berganda

X_1 = Kemudahan

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Kualitas informasi

X_4 = Kualitas layanan

e = Error

3.12 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono (2015) menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1

$H0_1$ diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig > α

$H0_1$ ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig < α

- Hipotesis 2

$H0_2$ diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig > α

$H0_2$ ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig < α

- Hipotesis 3

$H0_3$ diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig > α

$H0_3$ ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig < α

- Hipotesis 4

$H0_4$ diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig > α

$H0_4$ ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig < α

3.13 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2015) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Banyak sampel

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dan dengan *degree freedom* : df1 = k dan df2 = n – k, dengan kriterian sebagai berikut:

- Hipotesis 5

$H0_5$ ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < α

$H0_5$ diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > α